

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat hubungan variable independen (Y) terhadap variable dependen (X) pada objek yang akan diteliti yang bersifat sebab akibat (kausalitas). Adapun variable X yaitu Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Kebijakan Dividen (X3), dan Variabel Y yaitu Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah variable X dan Y memiliki hubungan serta pengaruh dalam penilaian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang akan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Data laporan keuangan diperoleh dari alamat web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh dari objek yang akan diteliti dan terdiri dari beberapa ciri atau karakter yang sama, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2017-2020.

### 3.3.2 Sampel

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dari tahun 2017 hingga 2020, dengan data laporan keuangan tahun yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini non acak yaitu purposive sampling method yang merupakan pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan tertentu dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu, yang memenuhi yang menjadi sampel penelitian (Nurdin & Hartati, 2019:103).

### 3.5 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2) Perusahaan Manufaktur yang telah mempublikasikan annual report beserta laporan keuangannya lengkap tahun 2017-2020, dimaksudkan untuk kelengkapan data variabel-variabel penelitian.
- 3) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen kepada pemegang sahamnya tahun 2017-2020.
- 4) Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan harga sahamnya di tahun 2017-2020 yang terdaftar di BEI.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam sebuah penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan PBV yang rumus perhitungannya adalah sebagai berikut (Murhadi, 2013:66) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar}}$$

2. Variabel independen.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

1. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA) yang mana memperlihatkan seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Rumus perhitungan ROA yaitu (Murhadi, 2013:64) :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

2. Leverage

Leverage dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity (DER) yang memperhitungkan antara hutang dan ekuitas perusahaan, dengan semakin tinggi DER berarti semakin tinggi pula risiko keuangan suatu perusahaan. Rumus untuk menghitungnya yaitu (Murhadi, 2013:62) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Kebijakan Dividen

Dalam memperhitungkan berapa porsi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), jika semakin besar berarti semakin sedikit laba yang ditahan untuk biaya investasi perusahaan. Rumus perhitungannya yaitu (Murhadi, 2013:65):

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

### 3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda dan analisis uji asumsi klasik. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:206). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean (rata-rata), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

#### 3.7.2 Analisis Asumsi Klasik

Tujuan analisis asumsi klasik Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusi normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, serta heterokedistisitas (Wilyantara, 2018:36).

##### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $>0,05$  dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi  $<0,05$ .

### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $>0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $<0,05$ .

### 3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

- Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF  $<10$ . Jika nilai VIF  $>10$  dan nilai *tolerance*  $<0,1$  maka terjadi gejala multikolinieritas.

### 3.7.3 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = ETR

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Harga Transfer

X<sub>2</sub> = Kepemilikan Manajerial

e = Standard Error

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97)

b. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak.

c. Uji Statistik f (Simultan)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan

